

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kuliah lapangan atau *field trip* adalah suatu kegiatan kunjungan ke objek tertentu diluar lingkungan kampus, yang bertujuan untuk mencapai tujuan intruksional tertentu (Sumaatmadja, 1984). Mahasiswa diajak melihat langsung objek yang akan dipelajari, mengembangkan pemikiran dan merangsang kreatifitas karena mahasiswa menyaksikan dan membuktikan sendiri fenomena alam yang terjadi. Melalui penggalian sumber belajar yang ada dilingkungan, secara tidak langsung dosen telah mendekatkan mahasiswa dengan lingkungan. Kegiatan pembelajaran seperti ini termasuk cara mencerdaskan, mendewasakan, dan membebaskan mahasiswa dalam mengembangkan pemikiran mahasiswa (*Learning to think*), menambah pengalaman mengajar (*Learning by experience*), menimbulkan rasa peduli (*Learning to care*), dan rasa tanggung jawab terhadap masyarakat sekitarnya (*Learning to live together*) (Onah, 2008).

Menurut Hadisubroto (2001) *field trip* atau pembelajaran dengan pengalaman langsung (*hands on experience*) mengharuskan anak belajar menggunakan proses-proses IPA, dimulai dari mengamati, mengklasifikasi, memprediksi, mengukur, berkomunikasi, menginterpretasikan data, menyusun definisi operasional, menyusun pertanyaan dan hipotesis, eksperimentasi, memformulasikan model-model, menilai dan menyimpulkan. Jadi, kuliah lapangan (*field trip*) sangat cocok untuk dipergunakan pada mata kuliah yang pembahasannya bersifat lingkungan atau objek kajiannya berada di alam seperti mata kuliah Ekologi Hewan dan Ekologi Tumbuhan.

Tujuan perkuliahan Ekologi yang tertera pada Silabus adalah: mahasiswa mampu memahami konsep interaksi hewan/tumbuhan dan lingkungannya pada tingkatan individu, populasi dan komunitas melalui pendekatan deskriptif, fungsional, dan evolusioner. Mahasiswa mampu mengaplikasikan berbagai konsep, prinsip, dan hukum yang digunakan dalam interaksi hewan/tumbuhan dengan lingkungannya dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa memiliki kemampuan berpikir kritis dan logis dalam menghadapi berbagai masalah dan

fenomena yang menyangkut interaksi hewan/tumbuhan dengan lingkungannya. Mahasiswa memiliki kemampuan bekerjasama, mengobservasi, dan berkomunikasi ilmiah dalam berbagai kegiatan ilmiah melalui pelaksanaan kuliah lapangan (*field trip*). Dengan melakukan kegiatan kuliah lapangan maka mahasiswa semakin dengan pencapaian tujuan pembelajaran mata kuliah Ekologi Hewan dan Ekologi Tumbuhan.

Hasil observasi kuliah lapangan di Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Medan diketahui bahwa alat dan bahan yang akan digunakan dalam pelaksanaan kuliah lapangan tidak lengkap. Lembar kerja yang dipakai selalu sama setiap pelaksanaan kuliah lapangan. Jumlah anggota dalam setiap kelompok kurang efektif dalam kegiatan kuliah lapangan. banyaknya jumlah peserta dalam satu kelompok menyebabkan ketidakefektifan dalam bekerja. Sarana dan prasarana di tempat pelaksanaan kuliah lapangan kurang memadai.

Berdasarkan penelitian Patrick (2010) diketahui bahwa manfaat utama melaksanakan kuliah lapangan adalah kuliah lapangan mampu menyajikan kebenaran yang nyata dengan cara menjumpai langsung organisme tersebut di habitat aslinya. Hal ini memberikan keuntungan bagi siswa untuk mendapatkan informasi awal. Selain itu manfaat lain setelah melakukan *field trip* terjadi peningkatan kemampuan mahasiswa dalam ranah kognitif, psikomotor dan afektif. Sejalan dengan Patrick, penelitian Houser, dkk., (2011) menyatakan bahwa mahasiswa yang mengikuti *field trip* memiliki nilai yang bagus pada ujian akhir. Hendra (2014) meyakini bahwa *field trip* sangat membantu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, berdasarkan ketercapaian setiap indikator dalam penelitian. Berdasarkan hasil penelitian beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan *field trip* menciptakan manfaat yang positif.

Berdasarkan data hasil observasi DPNA 75 orang mahasiswa yang telah melakukan kuliah lapangan (*field trip*) diketahui bahwa 21 orang mahasiswa mendapatkan nilai “Amat Baik” dengan rentang nilai 90-100, 52 orang mahasiswa mendapatkan nilai “Baik” dengan rentang nilai 80-89, 2 orang mahasiswa mendapatkan nilai “Cukup” dengan rentang nilai 70-79 pada mata kuliah Ekologi Hewan. Pada mata kuliah Ekologi Tumbuhan 28 orang mahasiswa

mendapatkan nilai “Amat Baik” dengan rentang nilai 90-100. 53 orang mahasiswa mendapatkan nilai “Baik” dengan rentang nilai 80-89. 4 orang mahasiswa mendapatkan nilai “Cukup” dengan rentang nilai 70-79.

Kuliah lapangan (*field trip*) juga dapat memengaruhi hasil belajar yang diperoleh mahasiswa. Houser, dkk., (2011) menyatakan bahwa mahasiswa yang mengikuti *field trip* memiliki nilai yang bagus pada ujian akhir. Berdasarkan pernyataan Houser, dkk., (2011) dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang positif antara kuliah lapangan (*field trip*) terhadap hasil belajar mahasiswa.

Berdasarkan pernyataan – pernyataan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “**Analisis Pelaksanaan dan Manfaat Kuliah Lapangan (*Field Trip*) Mahasiswa pada Mata Kuliah Ekologi Hewan dan Ekologi Tumbuhan di Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Medan**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain:

1. Alat dan bahan yang akan digunakan dalam pelaksanaan kuliah lapangan tidak lengkap.
2. Lembar kerja yang dipakai selalu sama setiap pelaksanaan kuliah lapangan.
3. Jumlah anggota dalam setiap kelompok kurang efektif dalam kegiatan kuliah lapangan. Banyaknya jumlah peserta dalam satu kelompok menyebabkan ketidakefektifan dalam bekerja.
4. Sarana dan prasarana di tempat pelaksanaan kuliah lapangan kurang memadai.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan jelas maka, perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kuliah lapangan (*field trip*) di Jurusan Biologi Universitas Negeri Medan.
2. Manfaat kuliah lapangan (*field trip*) di Jurusan Biologi Universitas Negeri Medan.

3. Mata kuliah yang menjadi bahan penelitian adalah Ekologi Hewan dan Ekologi Tumbuhan.
4. Mahasiswa yang akan diteliti adalah mahasiswa Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Medan angkatan 2014 yang telah melakukan kuliah lapangan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah – masalah yang diidentifikasi maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kuliah lapangan (*field trip*) pada mata kuliah Ekologi Hewan dan Ekologi Tumbuhan yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2014 Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Medan?
2. Apakah manfaat kuliah lapangan (*field trip*) mata kuliah Ekologi Hewan dan Ekologi Tumbuhan bagi mahasiswa angkatan 2014 Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Medan?
3. Apakah terdapat korelasi antara pelaksanaan kuliah lapangan (*field trip*) terhadap hasil belajar mata kuliah Ekologi Hewan dan Ekologi Tumbuhan mahasiswa angkatan 2014 Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Medan?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis ketercapaian pelaksanaan kuliah lapangan (*field trip*) pada mata kuliah Ekologi Hewan dan Ekologi Tumbuhan yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2014 Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Medan.
2. Untuk menganalisis manfaat kuliah lapangan (*field trip*) mata kuliah Ekologi Hewan dan Ekologi Tumbuhan bagi mahasiswa angkatan 2014 Jurusan Biologi Universitas Negeri Medan.
3. Untuk mengetahui korelasi pelaksanaan kuliah lapangan (*field trip*) terhadap hasil belajar mata kuliah Ekologi Hewan dan Ekologi Tumbuhan mahasiswa angkatan 2014 Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Medan.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat–manfaat bagi semua pihak terutama bagi:

1. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, yaitu sebagai studi banding dalam pengembangan fakultas untuk menjadikan mahasiswa lebih unggul dalam ilmu pengetahuan, kreatif dan inovatif serta cinta dan menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa.
2. Pendidik (guru atau dosen) sebagai informasi dalam meningkatkan pembelajaran pada mata kuliah Ekologi Hewan, Ekologi Tumbuhan dan mata kuliah lain yang melaksanakan kuliah lapangan.
3. Peneliti-peneliti lain, sebagai informasi awal untuk melakukan penelitian lebih lanjut.